PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PERSAINGAN KOMPETITIF

STRATEGIC PLANNING OF INFORMATION SYSTEMS TO INCREASE COMPETITIVE COMPETITION

Utin Kasma
STMIK Pontianak; Jl. Merdeka, No.372, 0561-73555
Jurusan Sistem Informasi, STMIK Pontianak, Pontianak
e-mail: utin.kasma@yahoo.co.id

Abstrak

SMU Bina Utama Pontianak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal swasta yang ada di kota Pontianak. Dalam pengelolaan operasional sekolah, sebagian besar SMU Bina Utama sudah menerapkan sistem informasi. Namun sistem informasi yang digunakan belum memberikan pengaruh dalam pencapaian persaingan yang kompetitif secara optimal. Hal ini dikarenakan penerapan sistem informasi belum digunakan sebagai tools strategis melainkan hanya mendukung proses pengolahan data administrasi sekolah saja. Dikarenakan semakin bertambahnya SMU Negeri dan swasta yang baru dibuka, untuk itu SMU Bina Utama membutuhkan sebuah perencanaan strategis sistem informasi agar dapat bersaing secara kompetitif dengan SMU negeri maupun swasta yang ada di Pontianak. Framework yang digunakan dalam penelitian ini adalah framework Ward & Peppard. Framework Ward & Peppard dimulai dengan pemahaman situasi saat ini, yaitu lingkungan eksternal dan internal, baik pada lingkungan bisnis maupun pada lingkungan SI/TI. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis Value Chain, Analisis SWOT, Analisis PEST dan McFarland Strategic Grid. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan teknik wawancara personal (Personal interview), observasi dengan pendekatan observasi terstruktur dan studi dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat perencanaan strategis sistem informasi pada SMA Bina Utama Pontianak untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada sekolah.

Kata kunci—Sistem Informasi, Perencanaan Strategis, Framework Ward & Peppard

Abstract

SMU Bina Utama Pontianak is one of the private formal educational institutions in Pontianak. In managing operational activities, most of SMU Bina Utama Pontianak have implemented an information system. However, the information system used has not yet had an effect on optimally achieving competitive competition. This is because the application of information systems has not been used as a strategic tool but only supports the processing of school administration data only. Due to the increasing number of newly opened public and private high schools, for that SMU Bina Utama Pontianak requires an information system strategic planning in order to compete competitively with public and private high schools in Pontianak. The framework used is Ward & Peppard framework. Ward & Peppard Framework begins with an understanding of the current situation, namely the external and internal environment, both in the business environment and in the IS / IT environment. The analysis method used are Value Chain analysis, SWOT Analysis, PEST Analysis and McFarland Strategic Grid. The process of collecting data is done by interviews with personal interview techniques, observation with a structured observation approach and documentation study. The purpose of this research is to make an information system strategic planning at SMU Bina Utama Pontianak to increase competitive advantage.

Keywords—Information Systems, Strategic Planning, Ward & Peppard Framework

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat sekarang ini menuntut suatu perusahaan maupun organisasi harus mengikuti perkembangan tersebut terutama dalam ranah sistem informasi dan komunikasi. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan maupun organisasi yang menerapkan sistem informasi dalam mendukung aktivitas bisnis mereka. Penerapan sistem informasi ini tidak hanya berlaku untuk perusahaan ataupun organisasi besar namun juga sudah diterapkan pada perusahaan ataupun organisasi skala kecil dan menengah.

Penerapan sistem informasi tidak hanya diterapkan pada perusahaan ataupun organisasi komersial namun juga sudah diterapkan diberbagai organisasi/lembaga pendidikan, terutama dalam proses administrasi sekolah dan proses belajar mengajar. Efektifitas dan efisiensi pekerjaan tentunya sebagai tujuan dari penerapan sistem informasi tersebut, namun selain itu juga dapat dimanfaatkan untuk perencanaan strategis dari organisasi/lembaga pendidikan tersebut. Pentingnya perencanaan strategi adalah memberi koherensi serta arah tindakan dan keputusan suatu organisasi dalam mencapai sasaran. Sasaran dapat ditentukan sebagai hasil yang spesifik yang ingin dicapai sebuah organisasi dengan melakukan misi dasarnya [1]. Perencanaan strategi sistem informasi dan teknologi informasi yang tepat dapat mendukung rencana dan pengembangan bisnis perusahaan sehingga dapat memberikan *competitive advantages* dalam persaingan bisnis [2].

SMU Bina Utama Pontianak merupakan salah satu sekolah tingkat atas swasta yang ada di kota Pontianak. Dalam pengelolaan manjerial sekolah, kegiatan operasional terpusat pada bagian administrasi. Dalam pengelolaan operasional sekolah, sebagian besar SMU Bina Utama sudah menerapkan sistem informasi. Namun sistem informasi yang digunakan belum memberikan pengaruh dalam pencapaian persaingan yang kompetitif secara optimal. Hal ini dikarenakan penerapan sistem informasi belum digunakan sebagai tools strategis melainkan hanya mendukung proses pengolahan data administrasi sekolah saja. Dikarenakan semakin bertambahnya SMU Negeri dan swasta yang baru dibuka, untuk itu SMU Bina Utama membutuhkan sebuah perencanaan strategis sistem informasi agar dapat bersaing secara kompetitif dengan SMU negeri maupun swasta yang ada di Pontianak

Perencanaan strategis sistem informasi pada SMU Bina Utama Pontianak perlu dikembangkan agar dapat mendukung rencana dan pengembangan dari sekolah tersebut kedepannya. Namun dalam perencanaan strategis sistem informasi, tentunya perlu memperhatikan dan mempertimbangkan keadaan organisasi baik itu dari sisi internal maupun eksternal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

a. Bagaimana rencana strategis sistem informasi yang dapat diterapkan pada SMU Bina Utama Pontianak.
b. Bagaimana rekomendari portofolio dan roadmap sistem informasi pada SMU Bina Utama kedepannya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membuat perencanaan strategis sistem informasi pada SMA Bina Utama Pontianak untuk meningkatkan keunggulan kompetitif pada sekolah. Perusahaan dianggap mencapai keunggulan kompetitif apabila perusahaan telah meraih satu atau lebih dari tujuan bisnisnya khususnya dalam keunggulan opersional, hubungan dengan pelanggan dan peningkatan kualitas dalam pengambilan keputusan. Melakukan sesuatu yang lebih baik dari pesaing yang tidak bisa diikuti oleh pesaing itulah keunggulan kompetitif. Salah satu cara mencapainya adalah dengan menggunakan sistem informasi untuk mencapai tujuannya [3].

Peranan sistem informasi tidak hanya untuk efisiensi dan efektifitas, tetapi sudah untuk strategik, yaitu untuk memenangkan persaingan. Sistem informasi sekarang juga disebut sebagai senjata strategik (*strategic weapon*) atau senjata kompetitif (*competitive weapon*), yaitu mampu digunakan sebagai alat ampuh untuk berkompetisi. Sistem informasi dalam organisasi juga digunakan untuk mempertahankan posisi organisasi dan meningkatkan keunggulan kompetitif [4]. Perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai tools, teknik, dan kerangka kerja bagi manajemen untuk

menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif [5]. Manfaat perencanaan strategis SI/TI adalah mampu memaksimalkan segala aspek pendukung perusahaan secara terstruktur dan sistemtis yang diaplikasikan sebagai program kerja jangka panjang sebuah perusahaan sebagai panduan dalam menjalankan aktifitas bisnis sehingga mampu memenangkan kompetisi bisnis [5]. Framework yang digunakan dalam penelitian ini adalah *framework Ward & Peppard. Framework Ward & Peppard* dimulai dengan pemahaman situasi saat ini, yaitu lingkungan eksternal dan internal, baik pada lingkungan bisnis maupun pada lingkungan SI/TI. Pemahaman situasi saat ini dapat digunakan untuk menentukan perencanaan dan strategi untuk masa mendatang, baik strategis bisnis maupun strategi SI/TI. [6]. Sedangkan metode analisis yang digunakan meliputi analisis Value Chain, PEST, analisis SWOT dan McFarland Strategic Grid

Penelitian yang berkaitan dengan perencanaan strtaegis sistem informasi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain oleh Irfan Nur Arifani yang membahas tentang Perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi SI/TI pendidik dan tenaga kependidikan. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah belum adanya rencana induk penerapan SI/TI sehingga informasi yang dibutuhkan belum dapat dikelola secara tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasikan kebutuhan data dan informasi dalam perumusan kebijakan dan mengembangkan rencana strategis sistem informasi pada Disdibudpora Kota Metro. [7]. Penelitian lain pernah dilakukan oleh Ina Sholihah Widiati, DKK yang membahas mengenai Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Islam Terpadu. Tujuan dari penelitian ini adalah : a). Membuat perencanaan strategis sistem informasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta; b). Membuat portofolio rekomendasi dan roadmap sistem informasi mendatang di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi. [8].

Jefree Fahana juga pernah melakukan penelitian yang berkaitan dengan perencanaan strategis sistem informasi dengan judul Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Pengelolaan Guru Sekolah Muhammadiyah. Penelitian ini bertujuan terwujudnya tenaga pendidik professional yang memiliki nilai-nilai al-islam kemuhammadiyah yang matang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah didapatkan portofolio kebutuhan SI/TI untuk pengelolaan guru sekolah berdasarkan matrik portofolio Mc Farlan beberapa diantaranya yaitu High Potencial berupa SI Analisis Kebutuhan Guru, Strategic yaitu SI Pengelolaan Kerjasama, Aplikasi Evaluasi dan monitoring guru, SI Penilaian Kinerja guru, Support terdiri SI Manajemen pengelolaan SI/TI, SI kumpulan Media Pembelajaran, SI Pengelolaan Tawun, SI Pengelolaan Diklat. Sedangkan untuk Key Operasional didapat yaitu SI Perkantoran, SI Pengelolaan Gaji guru dan tunjangan, SI Pangkalan Data Guru, SI Pengelolaan Guru DPK. [9]. Selain itu, Franky Manoppo melakukan penelitian tentang Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi kasus : Pada STMIK Parna Raya Manado). Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sebuah usulan perencanaan strategis sistem informasi untuk STMIK Parna Raya Manado untuk menciptakan keunggulan bersaing dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi dan bagaimana melakukan analisis rencana strategis sistem informasi STMIK Parna Raya Manado menggunakan metode Ward and Peppard [5].

Dalam *International Conference*, Haryani Haron, DKK juga pernah melakukan penelitian mengenai sistem informasi strategis pada *Small and Medium Enterprise* di Malaysia. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa sistem infomasi strategis dapat meningkatkan keunggulan bersaing dalam sebuah badan usaha. Penelitian ini menggunakan *Framework Ward and Pepper* dengan alat analisis menggunakan *value chain* dan *five force Porter*. Penelitian ini fokus pada studi eksplorasi dalam bidang sistem informasi strategis yang dapat meningkatkan keunggulan bersaing pada *Small and Medium Enterprise* di Malaysia [10].

Perencanaan strategi sistem informasi pada SMU Bina Utama Pontianak ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk bersaing secara kompetitf dengan SMA- SMA swasta dan negeri lainnya, khususnya SMA swasta yang ada dikota Pontianak.

2. METODE PENELITIAN

Framework yang digunakan dalam penelitian ini adalah framework Ward & Peppard. Framework Ward & Peppard dimulai dengan pemahaman situasi saat ini, yaitu lingkungan eksternal dan internal, baik pada lingkungan bisnis maupun pada lingkungan SI/TI. Pemahaman situasi saat ini dapat digunakan untuk menentukan perencanaan dan strategi untuk masa mendatang, baik strategis bisnis maupun strategi SI/TI. [5]. Sedangkan metode analisis yang digunakan meliputi analisis Value Chain, PEST, analisis SWOT dan McFarland Strategic Grid. Analisis *Value Chain* merupakan alat yang tepat digunakan untuk mengetahui kondisi internal organisasi. Analisis PEST menjelaskan faktor-faktor eksternal organisasi yang dikelompokan berdasarkan aspek politik, ekonomi, sosial dan teknologi. [6]. Metode ini menjelaskan fungsi-fungsi organisasi yang ada di SMU Bina Utama Pontianak. Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasikan faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. [8]. Sedangkan model McFarland Strategic Grid bertujuan untuk menganalisis suatu aplikasi atau sistem informasi di suatu operasional organisasi berdasarkan kondisi saat ini, kondisi yang direncanakan serta aplikasi-aplikasi yang dianggap berpotensi dalam menunjang bisnis operasional pada SMU Bina Utama Pontianak.

Tahapan perencanaan strategi SI/TI ini terdiri dari tahapan masukan dan tahapan keluaran [6]. Tahapan masukan terdiri dari :

1. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi. Analisis lingkungan bisnis internal digunakan untuk mengetahui strategi bisnis organisasi pada saat ini, visi, misi dan tujuan organisasi, aktivitas dan proses bisnis organisasi, sumber daya yang dimiliki dan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, insustri dan iklim bersaing perusahaan. Lingkungan bisnis eksternal dapat memacu perusahaan untuk maju dan bersaing namun juga dapat memberikan hambatan bahkan ancaman terhadap kelangsungan hidup organisasi.
3. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematanganya (maturity), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, keterampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio dari SI/TI yang ada saat ini.
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal,yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaaan SITI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman terhadap perkembangan SI/TI diluar organisasi yang dapat memberikan dampak terhadap kelangsungan hidup organisasi. Tuan dari analisis ini tidak hanya berkutat pada pengembangan teknologi mutakhir namun juga mengoptimalkan teknologi yang sudah ada untuk menghemat anggaran atau menggunakan teknologi dengan cara yang belum terpikir sebelumnya.
5. *Future Applicaton Portofolio*, merupakan usulan aplikasi ang akan dikembangkan organisasi pada masa yang akan d dengan tujuan untuk mengintegrasikan setiap unit organisasi dan menyesuaikan irama perkembangan teknologi dengan perkembangan bisnis organisasi.
6. *Current Application Portofolio*, merupakan aplikasi sism informasi yang telah atau sedang digunakan oleh organisasi. Identifikasi keuntungan dan kekuatan yang diberikan aplikasi tersebut untuk menghadapi iklim persaingan yang dihadapi organisasi saat ini.

Sedangkan tahapan keluaran merupakan bagian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu dokumen perencanaan strtaegis SI/TI yang isinya terdiri dari :

1. Business IS Strategy, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI/TI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
2. IT Strategy, yang mencakup kebijakan dan strategi bagi pengelola teknologi dan sumber daya manusia SI/TI.

3. IS/IT Management Strategy, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan. [6].

Berikut ini merupakan gambaran dari skema perencanaan strategis Sistem Informasi. [6].

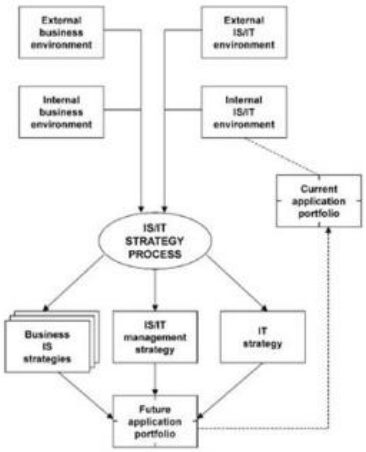

Gambar 1. Skema Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan teknik wawancara personal (*Personal interview*), yaitu wawancara dengan melakukan tatap muka langsung dengan staf TU dan Kepala Sekolah. Observasi penulis lakukan dengan pendekatan Observasi Terstruktur. Teknik observasi ini dipilih karena mempunyai prosedur standar yang terstruktur. Dalam melakukan observasi penulis terlebih dahulu menentukan data yang akan diobservasi. Proses dan hasil observasi penulis dokumentasikan dalam bentuk catatan dan rekaman yang selanjutnya digunakan sebagai instrumen pendukung dalam penelitian ini. Studi dokumentasi penulis lakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang dibutuhkan sebagai data pendukung penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Analisis *Value Chain*

Analisis *Value Chain* digunakan untuk memahami lingkungan internal organisasi. Berikut merupakan gambaran hasil analisis *Value Chain* pada SMU Bina Utama Pontianak.

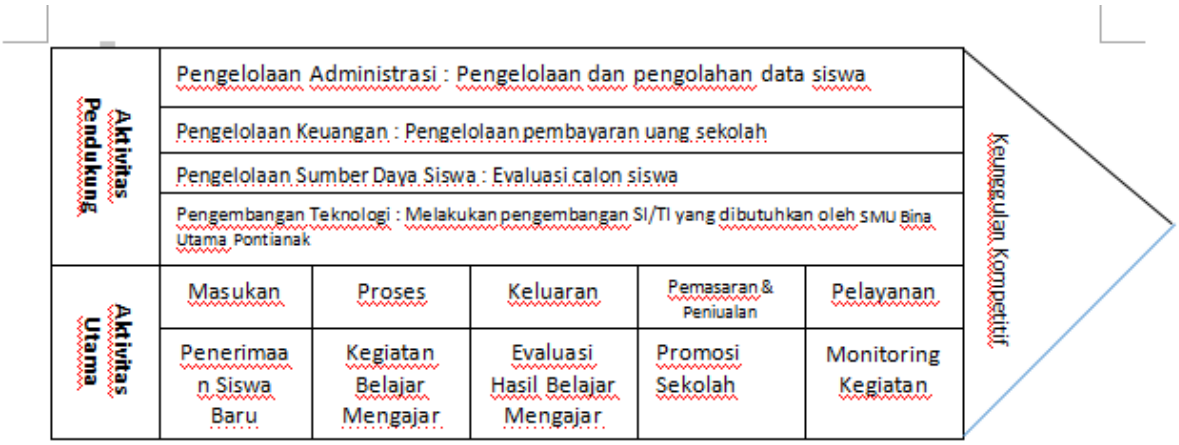

Gambar 2. Analisis *Value Chain*

Gambar 2 merupakan hasil analisis menggunakan analisis *Value Chain* pd SMU Bina Utama Pontianak. Pada analisis *value chain* ini terdapat dua aktivitas yaitu aktivita utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama dibagi dalam beberapa bagian yaitu masukan, proses, keluaran, pemasaran dan pejualan serta pelayanan. Sementara aktivitas pendukung meliputi pengelolaan administrasi, pengelolaan keuangan, pengelolaan sumber daya siswa dan pengembangan teknologi.

2.2. Analisis PEST

Analisis PEST mencakup faktor-faktor eksternal organisasi yang dikelompokan berdasarkan aspek politik, ekonomi, sosial dan teknologi. [6]. Berikut merupakan gambaran analisis PEST pada SMU Bina Utama Pontianak.

POLITIK - Peraturan Dinas Pendidikan - Kurikulum	EKONOMI - Sumber dana sekolah - Perkembangan pangsa pasar - Pertumbuhan Ekonomi Daerah
SOSIAL - Gaya Hidup masyarakat - Lingkungan lokasi sekolah - Tingkat pendidikan masyarakat	**TEKNOLOGI** - Sumber dana sekolah - Kebutuhan pelayanan yang semakin baik - Kebutuhan pengolahan data yang efektif

Gambar 3. Analisis PEST

2.3. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasikan faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. [9]. Analisis SWOT dipergunakan untuk menganalisis sebuah organisasi yang didasari oleh dua faktor yang melingkupi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Analisis kondisi internal dan eksternal inilah yang dipakai sebagai kerangka acuan membuat rencana strategis. Kondisi internal sebuah organisasi terdiri atas dua hal yaitu kekuatan dan kelemahan. Sementara kondisi eksternal adalah ancaman dan peluang. [9]. Berikut merupakan hasil analisis SWOT pada SMU Bina Utama yang digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Analisis SWOT

Strenght (Kekuatan)	***Weakness (Kelemahan)***
1. Areal sekolah yang luas. 2. Memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. 3. Memiliki gedung sekolah sendiri. 4. Tenaga pengajar yang kompeten dibidangnya. 5. Dukungan dari Yayasan yang baik dan kuat. 6. Reputasi yang baik dimata masyarakat. 7. Lokasi strategis. 8. Biaya pendidikan relatif murah.	1. Pengelolaan administrasi masih terpusat pada yayasan. 2. Pengolahan data masih dilakukan secara manual. 3. Belum menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. 4. Tenaga pengajar dan karyawan belum terbiasa dengan penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi.
Oppurtunity (Peluang)	***Threat (Ancaman)***
1. Sekolah swasta yang kompeten semakin dimineti masyarakat.n 2. Sekolah yang menggunakan IT memiliki pangsa pasar yang luas. 3. Perkembangan IS dan IT yang semakin pesat. 4. Meningkatkan pelayanan administrasi kepada orang tua dan murid. 5. Pendaftaran online. 6. Pembayaran uang sekolah secara online. 7. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.	1. Semakin banyak munculnya SMU swasta di Pontianak. 2. Minimnya tenaga guru dan karyawan yang mampu menggunakan IT dengan baik. 3. Banyaknya SMU lain yang sudah berbasis IT. 4. Kemanan data dan informasi yang terancam. 5. Perkembangan Sistem Informasi yang pesat.

Pada analisis SWOT yang digambarkan pada tabel diatas terdapat 8 kekuatan, 4 kelemahan, 7 peluang dan 5 ancaman. Hasil dari analisis SWOT ini digunakan sebagai dasar dalam identifikasi kebutuhan Sistem informasi dimasa mendatang.

3.4. Analisis *Mc Farlan Strategic Grid*

Berdasarkan hasil analisis pada tahapan sebelumnya maka akan dilakukan analisis portofolio untuk menentukan kebutuhan sistem informasi pada SMU Bina Utama yang akan dipetakan dengan menggunakan Mc Farlan Strategic Grid berikut ini :

STRATEGIS	**HIGH POTENSIAL**
Sistem Informasi Sekolah Aplikasi Pembayaran Uang Sekolah Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru	Sistem Informasi Sekolah Aplikasi Pembayaran Uang Sekolah Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru
Sistem Informasi Sekolah Aplikasi Pembayaran Uang Sekolah Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru	Windows 10 Office 2010 Email SMS/Whatapps Gateways Call Center
KEY OPERASIONAL	**SUPPORT**

Gambar 4. Analisis *Mc Farlan Strategic Grid*

Pada tabel diatas terdapat 3 usulan sistm informasi yang bisa diterapkan pada SMU Bina Utama Pontianak. Ke 3 sistem informasi tersebut berada pada posisi strtaegis sehingga memiliki opportunity dalam mengubah organisasi untuk keunggulan kompetitf. Sistem informasi yang

berada pada posisi strategis diharapkan dapat menjadi solusi sistem informasi dalam mewujudkan keunggulan kompetitif [7].

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan strategi sistem informasi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi sekolah.
2. Framework yang digunakan dalam penelitian ini adalah framework Ward & Peppard yang dimulai dengan memahami lingkungan internal dan eksternal sekolah, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan sistem infromasi dan teknologi informasi.
3. SMU Bina Utama Pontianak membutuhkan pengembangan perencanaan strategis sistem informasi agar dapat bersaing secara kompetitif dengan para kompetitornya.

5. SARAN

Penelitian ini hanya mencakup pembahasan mengenai perencanaan strategis sistem informasi yang dibutuhkan pihak sekolah, sehingga kedepannya perlu adanya penelitian yang membahas mengenai integrasi sistem informasi yang ada pada SMU Bina Utama sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam menjalankan kegiatan operasonal sekolah secara efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang banyak membantu dan memberikan dukungan sepenuhnya dalam penyusunan penelitian in, antara lain kepada:

1. Bapak Ketua STMIK Pontianak atas dukungan dan motivasi beliau dalam penyusunan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan dosen STMIK Pontianak.
3. Keluarga yang telah memberikan dukungan dalam bentuk doa dan perhatian kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kosasi, Sandy., Perencanaan Strategi Sistem Informasi pada PT. A.J Sequis Life Star Star, *CSRID Journal*, Vol. 5, No. 2, Juni 2013.

[2] Agasia, Windy., Kasma, Utin., Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Klinik Kesehatan (Studi kasus : Klinik Krekot, Jakarta Pusat), *Seminar Nasional TEKNOMEDIA*, Februari 2018.

[3] Loudon, K. C., Laudon, J. P., 2015, *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*, Edisi 13, Salemba Empat, Jakarta.

[4] Jogiyanto, H.M., 2005, Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif, II, ANDI, Yogyakarta.

[5] Manoppo, Franky., Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard (Study Kasus : Pada STMIK Parna Raya Manado), *Prosiding SENIT*, Mei 2017.

[6] Ward, J., Peppard, J., 2002, *Strategic Planning For Information System*, Third Edition, John Willey & Sons, Inggris.

[7] Arifani, Irfan Nur., Darmawan, Abdi., Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi SI/TI Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Studi Kasus : Pada Disdikbudpora Metro), *Jurnal TIM Darmajaya*, Vol. 02, No. 01, Mei 2016.

[8] Widiati, Ina S., Utami, Ema., Henderi., Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Sekolah Islam terpadu, *Citec Journal*, Vol.2, No.4, Oktober 2015.

[9] Suryatama, Erwin., 2014, Lebih Memahami Analisis SwoT Dalam Bisnis, KATA PENA, Surabaya.

[10] Fahana, Jefree F., Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Pengelolaan Guru Sekolah Muhammadiyah, *Jurnal JITEKI*, Vol. 4, No. 1, Juni 2018.

[11] Haron, H., Sabri, S.M., Zolkarnain, Z.N., A Situasional Analysis of Strategic Information System Planning in the Context of a Malaysian SME, *3rd International Conference on Research and Innovation in Information System*, Kuala Lumpur, November 2013.